

SKRIPSI

KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN, DAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI D.I.YOGYAKARTA

(Studi Kasus pada Propinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2005-2012)

Oleh : Faris Hazazi Andhika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti atau data besarnya kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten/ Kota di Propinsi DIY.

Variabel dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (dependen) dari masing-masing Kabupaten/Kota di Propinsi DIY dan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame (independen) dari masing-masing kabupaten/kota di Propinsi DIY. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, penulis datang langsung ke dinas untuk meminta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini, Pada Kabupaten Gunungkidul dari keempat sektor pajak (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Reklame dengan persentase kontribusi sebesar 0,97%, sedangkan kontribusi terkecil ada pada Pajak Hiburan dengan persentase kontribusi sebesar 0,04%. Pada Kabupaten Bantul dari keempat sektor pajak (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Reklame dengan persentase kontribusi sebesar 1,21%, sedangkan kontribusi terkecil ada pada Pajak Hotel dengan persentase kontribusi sebesar 0,13%. Pada Kabupaten Kulonprogo dari keempat sektor pajak (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Reklame dengan persentase kontribusi sebesar 1,03%, sedangkan kontribusi terkecil ada pada Pajak Hotel dengan persentase kontribusi sebesar 0,02%. Pada Kabupaten Sleman dari keempat sektor pajak (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Hotel dengan persentase kontribusi sebesar 13,49%, sedangkan kontribusi terkecil ada pada Pajak Hiburan dengan persentase kontribusi sebesar 1,87%. Pada Kota Yogyakarta dari keempat sektor pajak (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Reklame), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak Hotel dengan persentase kontribusi sebesar 17,95%, sedangkan kontribusi terkecil ada pada Pajak Hiburan dengan persentase kontribusi sebesar 1,84%. Jika dibandingkan antar Kabupaten/Kota pada sektor Pajak Hotel, Kota Yogyakarta memiliki rata-rata kontribusi terbesar dengan rata-rata sebesar 17,95% sedangkan rata-rata kontribusi terkecil ada pada Kabupaten Kulonprogo dengan

rata-rata sebesar 0,02%. Pada sektor Pajak restoran rata-rata kontribusi terbesar juga dimiliki oleh Kota Yogyakarta dengan rata-rata sebesar 7,58% sedangkan rata-rata kontribusi terkecil ada pada Kabupaten Kulonprogo dengan rata-rata sebesar 0,28%. Pada sektor Pajak Hiburan, rata-rata kontribusi terbesar ada pada Kabupaten Sleman dengan rata-rata sebesar 1,87% sedangkan rata-rata kontribusi terkecil ada pada Kabupaten Kulonprogo dengan rata-rata sebesar 0,03%. Pada sektor Pajak Reklame rata-rata kontribusi terbesar ada pada Kabupaten Sleman dengan rata-rata sebesar 5,75% sedangkan rata-rata kontribusi terkecil ada pada Kabupaten Gunungkidul dengan rata-rata sebesar 0,97%.

Kata kunci: PAD, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame.